



Mengukuhkan Peran Perempuan Sebagai Agen Perubahan Melalui Kreasi Ecoprint di Desa Candisari Strengthening The Role Of Women As Agents Of Change Through Ecoprinting in Candisari Village

Tania Elsa Rahayu^{1*}, Dilla Agustiani², Anindya Ardiansari³

¹⁻³Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Korespondensi Penulis: Unnesqiat9candisari@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 16, 2024;

Accepted: Agustus 13, 2024;

Published: Agustus 15, 2024;

Keywords: Training, Change,
Economy, Women

Abstract. Improving the economy of a community can be seen from the point of view of its environment, where each individual can take advantage of the natural potential around them. Ecoprinting is a business opportunity that can be applied by the community, especially residents of Candisari Village, Magelang Regency, which is known as an area with a city of a million flowers. This has the potential to support the creation of ecoprints by the community. This article is intended as the main means to connect the Candisari Village community with the wider community and large business owners who may be interested in ecoprint business opportunities in the area. Using the demonstration method, we first introduced eco-printing to PKK mothers to get a clear understanding of the concept, purpose and technology of eco-printing, and then practised eco-printing. This socialisation helped improve the PKK women's knowledge and skills in ecoprint batik production using textile media.

Abstrak

Peningkatan perekonomian suatu masyarakat dapat dilihat dari sudut pandang lingkungannya, dimana setiap individu dapat memanfaatkan potensi alam yang ada disekitarnya. Ecoprinting merupakan peluang usaha yang dapat diterapkan oleh masyarakat khususnya warga Desa Candisari, Kabupaten Magelang yang dikenal sebagai daerah dengan kota sejuta bunga. Hal ini berpotensi mendukung terciptanya ecoprint oleh masyarakat. Artikel ini dimaksudkan sebagai sarana utama untuk menghubungkan masyarakat Desa Candisari dengan masyarakat luas dan pemilik usaha besar yang mungkin tertarik dengan peluang usaha ecoprint di daerah tersebut. Dengan menggunakan metode demonstrasi, pertama-tama kami memperkenalkan eco-printing kepada ibu-ibu PKK untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang konsep, tujuan dan teknologi eco-printing, kemudian mempraktikkan eco-printing. Sosialisasi ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam produksi batik ecoprint dengan menggunakan media tekstil.

Kata Kunci: Pelatihan, Perubahan, Ekonomi, Perempuan

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat beragam sebagai bentuk negara kepulauan. Dengan keberagaman yang dimiliki maka sangat banyak potensi yang perlu dikembangkan secara bijaksana. Hal tersebut sangat memungkinkan untuk meningkatkan hasil perekonomian terutama di pedesaan yang sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani karena sebagian besar hasil komoditas dari pertanian, perkebunan, dan olahan kerajinan tangan. Desa Candisari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang. Desa ini memiliki 9 dusun dan 3 dusun kecil lainnya, sehingga desa ini

* Tania Elsa Rahayu, Unnesqiat9candisari@gmail.com

memiliki wilayah yang sangat luas. Wilayah ini dijadikan masyarakat sebagai tempat mata pencaharian sebagai petani karena memiliki beragam kekayaan alam terutama di bidang pertanian dan perkebunan. Potensi ini tidak semua masyarakat memanfaatkannya dengan optimal, ternyata masih banyak masyarakat desa yang memilih sebagai pedagang dan buruh di kota. Penghasilan yang dianggapnya masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, hal ini menjadi alasan perempuan mengambil kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas yang masih terbatas.

Adanya permasalahan tersebut, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Candisari mengimplementasikan kesetaraan gender dimana laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja. Membahas gender maka pembahasan juga tidak jauh dari patriarki, patriarki di masa sekarang dianggap sebagai kutukan karena kedudukan dan fungsi sosial yang tidak memperdulikan hak perempuan (Iqbal, dkk., 2023). Hal ini akan memperburuk fungsi dan peran perempuan di dalam kehidupan masyarakat desa yang cenderung menganut pada budaya tradisional. Sangat beruntung desa ini tidak menganut budaya patriarki sehingga perempuan diperbolehkan untuk melakukan segala haknya, maka dari itu perempuan sebagai agen pancasila terutama di Desa Candisari kini memiliki semangat dan tekad yang tinggi untuk berkreasi memanfaatkan potensi yang ada disekitar. Perempuan sebagai mobilitas sosial telah berperan menjadi agen perubahan dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi. Mereka mengembangkan model bisnis yang kreatif untuk menyelesaikan masalah sosial, sehingga menjadi moto penggerak dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Perempuan memiliki peran sebagai agen perubahan yang membawa pergerakan, dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Salah satunya adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES Giat 9 Desa Candisari, yaitu melaksanakan pelatihan kreasi ecoprint bersama ibu-ibu sebagai perempuan penggerak dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki desa. Sumber daya manusia yang terampil dan terlatih menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal, oleh karena itu sangat diperlukan usaha berupa pelatihan untuk mendukung produktivitas (Darma Sabri, dkk., 2024).

Ecoprint adalah kegiatan teknik cetak dengan memberikan pewarna alami pada kain, biasanya kegiatan ini menggunakan daun sebagai motif dan warna alami (Faridatun, 2022). Dalam pelaksanaan pelatihan ini mahasiswa memanfaatkan potensi alam disekitar yang dapat dengan mudah ditemui oleh masyarakat sekitar lingkungan masyarakat berada. Mahasiswa UNNES Giat 9 memberikan edukasi kepada ibu-ibu sebagai perempuan agen perubahan untuk

melakukan pengolahan yang bersumber dari alam, kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan potensi baru dalam menjalankan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dalam meningkatkan ekonomi kreatif membutuhkan kontribusi serta kerjasama yang baik dengan masyarakat sekitar, dengan harapan dapat menciptakan perekonomian yang kondusif (Pancawati & Widaswara, 2023). Pelatihan dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur untuk hasil yang maksimal. Produk yang dihasilkan dari ecoprint ini memiliki daya tarik lokal bahkan internasional dengan pemasaran yang kreatif untuk mendapatkan harga penjualan yang tinggi dibandingkan dengan hasil produk kain biasa.

Pembuatan ecoprint ini selain dapat membantu di bidang ekonomi juga berperan penting dalam pelestarian lingkungan karena menggunakan tumbuhan sebagai bahan baku utama pembuatan sehingga mengurangi penggunaan produk pewarna berbahan kimia yang dapat memicu limbah yang mencemari lingkungan (Fitriana, dkk., 2024). Berdasarkan aspek tersebut, hasil dari ecoprint dapat membantu untuk merintis Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).

2. METODE

Pelaksanaan pemberdayaan wanita sebagai agen perubahan di Desa Candisari ini dilakukan dengan bentuk kegiatan pelatihan ecoprint dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, ceramah, diskusi, dan demonstrasi dengan praktek secara langsung secara bersama. Beberapa metode dilakukan pada saat sebelum terlaksananya pelatihan dan saat acara terselenggara. Observasi dan wawancara sebagai metode pertama yang digunakan untuk mengetahui potensi yang dimiliki desa untuk nantinya dapat membawa dampak bagi perekonomian desa. Untuk selanjutnya mengembangkan ide sehingga terselenggara nya pelatihan ecoprint yang kemudian menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kepada audiens (Fadhli, dkk., 2023). Mahasiswa GIAT 9 menggunakan metode ini dalam pelaksanaan pelatihan ecoprint sebagai upaya untuk diperolehnya informasi mengenai tujuan kepada ibu - ibu Desa Candisari.

Metode selanjutnya berupa diskusi yang dilakukan antara mahasiswa dan ibu - ibu mengenai batik ecoprint dimulai dari tahap awal persiapan, proses pembuatan, finishing, serta nilai guna pada hasil batik ecoprint yang ramah lingkungan ini. Kegiatan demonstrasi dilaksanakan dengan praktik membuat batik ecoprint. Kemudian, mahasiswa bersama dengan ibu-ibu melakukan praktik langsung pembuatan batik ecoprint. Dalam sesi praktik ini, menggunakan tas berbahan kain kanvas yang memiliki nilai kegunaan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sehari - hari sebagai tas belanja, maupun dapat dijual di pasaran sebagai hasil

buah tangan. Melalui metode observasi, wawancara, ceramah, diskusi dan dilanjutkan dengan praktek langsung ini diharapkan baik bagi mahasiswa maupun ibu-ibu dapat menerapkan teknik pembuatan batik ecoprint ini dengan baik dan kompeten menumbuhkan untuk ekonomi yang aktif dan kreatif dalam membantu perekonomian pada setiap individu dan masyarakat di Desa Candisari.

3. HASIL

Perempuan adalah suatu keajaiban unit dasar masyarakat yang dianggap dapat melakukan sesuatu yang berkompeten dengan segala kegiatan rumah tangga, maka dari itu kebanyakan perempuan berada di bidang kewirausahaan (Biru, Fahmi, & Sulistyono., 2021). Semangat perempuan masa kini menjadi fenomena menarik bagi mahasiswa UNNES Giat 9 untuk melakukan kegiatan produktif di Desa Candisari, sehingga kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu cara memajukan desa dengan melakukan pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan di bidang kewirausahaan dianggap menjadi alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, kegiatan ini juga memanfaatkan potensi desa yang akan berkolaborasi dengan program kerja mahasiswa UNNES Giat 9 yaitu perempuan sebagai agen perubahan dengan berasas Pancasila.

Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan menjaga kelestarian alam, menjadi gaya hidup yang baru sebagai peluang untuk membuka usaha khususnya pada batik (Ardianto, 2021). Pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bukti bahwa perempuan dapat menjadi agen perubahan, sehingga memanfaatkan peluang dengan melakukan pelatihan ecoprint di Desa Candisari. Kegiatan pelatihan dapat menjadi langkah yang preventif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, dengan terlaksananya kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat dengan membangun UMKM dengan produk ecoprint. Teknik ecoprint merupakan hasil perkembangan dari ecofashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan (Durman & Efendy, 2022). Menurut pembahasan pada jurnal Hiryanto, dan kawan-kawannya ecoprint adalah kegiatan mengeluarkan warna alami berasal dari daun dan bunga yang mengandung pigmen warna (Hiryanto, dkk., 2023). Kegiatan ecoprint bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal dengan membuat hasil karya ecoprint yang memiliki nilai estetika dan nilai jual. Konsep yang diusung pada pelatihan ecoprint menggunakan metode yang populer, yaitu dengan teknik pounding atau teknik ketuk. Teknik pounding atau ketuk adalah teknik yang menggunakan palu sebagai alat pukul bunga dan daun, palu dipukulkan pada daun atau bunga agar pigmen warnanya keluar (Purnomo, A., 2024). Teknik pounding sering digunakan karena caranya yang mudah ditiru, sehingga dapat dilakukan dengan mudah

oleh masyarakat. Harapannya kegiatan ini bisa dipraktikkan di rumah masing-masing sebagai pengisi waktu luang.

Mahasiswa KKN UNNES Giat 9 Desa Candisari mengadakan perkumpulan ibu ibu, tujuannya untuk mengukuhkan peran perempuan sebagai agen perubahan melalui kreasi ecoprint. Kegiatan pelatihan dilakukan pada Minggu, 04/08/2024 di aula TPQ Al-Hikmah. Selain kegiatan pelatihan, mahasiswa KKN juga mengadakan senam sehat bersama ibu-ibu. Antusias dari ibu-ibu Dukoh Lor menjadi semangat bagi mahasiswa untuk membawa perubahan yang nyata terhadap masyarakat Desa Candisari.

Sebelum melakukan pelatihan, mahasiswa KKN UNNES Giat 9 akan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan. Mahasiswa telah menyediakan 30 tas yang menjadi bahan utama dalam pembuatan ecoprint, setelah itu tas tersebut direndam dengan air tawas selama 30 menit. Setelah masa perendaman, tas dijemur di luar ruangan agar cepat kering. Air tawas digunakan sebagai pengawet warna alami saat proses pembuatan ecoprint, selain itu air tawas juga berguna agar warna pada bunga dan daun terlihat jelas.

Sebelum memulai kegiatan pelatihan, mahasiswa akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai serangkaian acara kegiatan yang akan dilakukan. Mahasiswa KKN memberikan materi tentang ecoprint serta menjelaskan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan ecoprint. Setiap karya memberikan keunikan dari ciri khas setiap tumbuhan yang ada di desa, dengan hal ini dapat menjadi konsep keberlanjutan dan ramah lingkungan yang dapat memberikan nilai estetis (Purnomo, 2024). Pada kegiatan pelatihan ini, mahasiswa KKN sudah menyiapkan tas putih polos untuk dibagikan kepada ibu-ibu. Setelah pembagian tas, kegiatan selanjutnya adalah memilih bunga atau daun yang sudah disediakan oleh mahasiswa untuk menjadi motif di tas tersebut.

Perlu di perhatikan juga untuk jenis daun yang akan digunakan, yaitu berbau menyengat, rasa daun sepat, daun yang mengeluarkan pigmen warna, daun yang memiliki umur sedang (tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda). Contohnya seperti daun pepaya, daun jati muda, daun singkong, dan lain-lain. Daun jati dapat digunakan sebagai ecoprint karena menghasilkan warna merah, sehingga warna yang keluar menjadi menarik (Susilowati & Saraswati dalam jurnal Sinangjoyo, dkk. 2022).

Proses pembuatan teknik pukul, menyiapkan peralatan dan bahan yaitu kain, plastik untuk alas, palu, tawas, serta bahan tumbuhan. Setelah menyiapkan bahan dan peralatan, pasang plastik sebagai pelindung tas agar tidak kotor, kemudian letakkan tas di atas plastik tersebut. Setelah itu, susunlah daun dan bunga di atas tas dengan rapi dan indah, kemudian

tutup tas dengan dilapisi plastik. Setelah tahap penyusunan tersebut, pukul daun dan bunga yang telah disusun rapi. Pukul satu-satu bunga tersebut dengan urut agar mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga dapat mencetak motif sesuai keinginan. Hasil pukulan tersebut, diamkan selama 15 menit dan dibersihkan dari sisa-sisa tumbukan daun atau bunga yang menempel. Teknik yang akan dilakukan selanjutnya adalah fiksasi, dengan cara mencelupkan kain pada air yang telah dicampur tawas dan kemudian dikeringkan tanpa harus diperas tas tersebut.

Ecoprint bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas budaya lokal (Purnomo, A., 2024). Motif dan pola yang digunakan mungkin terinspirasi dari flora lokal yang memiliki makna budaya atau historis bagi masyarakat Desa Candisari, hal ini membuka ruang untuk diskusi tentang pelestarian warisan budaya melalui seni. Teknik ecoprint sangat selaras dengan prinsip keberlanjutan karena menggunakan bahan-bahan alami yang mudah didapat di lingkungan sekitar. Ini tidak hanya mengurangi jejak karbon tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan di tingkat lokal. Hal ini bisa menjadi contoh bagaimana kegiatan ekonomi dapat digabungkan dengan upaya pelestarian alam.

4. DISKUSI

Pelatihan yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana sesuai tahap awal pembuatan ecoprint dari bahan yang ramah lingkungan. Kegiatan ini berkolaborasi dengan ibu – ibu sebagai perempuan agen perubahan di bidang ekonomi lokal Desa Candisari.



Gambar 1. Sosialisasi pelatihan ecoprint



Gambar 2 Proses pembuatan ecoprint



Gambar 3. Foto bersama hasil karya ecoprint ibu – ibu Desa Candisari sebagai perempuan agen perubahan

5. KESIMPULAN

Ecoprint adalah sebuah teknik yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti dedaunan dan bunga untuk dicetak di atas kain mori atau kain serat lainnya yang cocok sebagai media ecoprint. Teknik ini dipraktikkan oleh mahasiswa GIAT 9 KKN UNNES bersama ibu-ibu PKK di Desa Candisari dengan menggunakan metode pounding, yaitu mencetak daun atau bunga di atas kain dengan cara dipukul-pukul hingga membentuk pola. Tujuan dari pembuatan ecoprint ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Ecoprint dapat menjadi peluang usaha bagi warga Desa Candisari yang belum memiliki usaha, ingin memulai usaha baru, atau ingin menambah usaha yang sudah ada. Produk ecoprint bisa dijadikan sebagai batik, pakaian, taplak meja, sapu tangan, totebag, atau barang lainnya. Alat, bahan, serta langkah-langkah pembuatan batik ecoprint tersebut telah dijelaskan dalam hasil pelatihan yang dilakukan. Pelatihan ecoprint yang dilaksanakan di TPQ Al - Hikmah Desa Candisari, Kabupaten Magelang yang dihadiri oleh ibu - ibu PKK telah berhasil menjadi pionir perempuan sebagai agen perubahan karena dapat meningkatkan

perekonomian lokal dengan mengarahkan kreativitas yang dimiliki. Untuk menjadikan pelatihan ecoprint ini sebagai kegiatan yang dapat berlanjut maka perlu adanya dukungan dari masyarakat sendiri serta pemerintah Desa Candisari karena antusiasme saat pelatihan berlangsung sangat tinggi serta tidak sungkan untuk bertanya secara langsung kepada mahasiswa GIAT 9 Universitas Negeri Semarang. Selama pelatihan ini berlangsung nantinya kami berharap dapat menambah pengetahuan untuk lebih peduli terhadap potensi alam yang ada disekitar dan menggunakan kesempatan menjadi peluang usaha dengan memunculkan UMKM baru terkait hasil produksi ecoprint di Desa Candisari, Kabupaten Magelang.

7. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Mahasiswa Giat 9 Universitas Negeri Semarang mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat desa candisari, terutama Bapak dan Ibu Kepala desa beserta perangkat dan jajarannya yang telah turut serta dalam menyukseskan kegiatan pelatihan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga berjalan dengan lancar.

8. DAFTAR REFERENSI

- Ardianto, P. (2021). Optimalisasi produksi ecoprint di UMKM. In Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat.
- Biru, R. C. B., Fahmi, R., & Sulistiono, E. (2021). Pengusaha perempuan sebagai agen perubahan: Studi komparasi peran perempuan sebagai wirausaha sosial di negara berkembang. *NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 2(1), 11-22.
- Darma Sabri, M. A., Utami, S., & Harmen, H. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam konteks perencanaan pembangunan. Syiah Kuala University Press.
- Dewi, D. H., Setyawati, I., Karyatun, S., Setiawan, A. R., Hardianto, M. N., & Zulfikar, A. (2023). Strategi pengembangan dan pengelolaan UMKM Desa Kalikidang Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 2(1), 1-9.
- Durman, B. K., & Efendy, M. (2022). Pemanfaatan sumber daya alam (daun) sebagai modal usaha UMKM batik ecoprint dan pemasaran secara digital sebagai upaya peningkatan perekonomian di RT 98/RW 009 Desa Tropodo, Kecamatan Waru Sidoarjo. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(02), 623-630.
- Fadhli, K., Qomariyah, S. N., Yuliana, A. I., Niâ, A., Ningrum, R. C., Ardiyanti, R., & Akbar, A. (2023). Pelatihan kewirausahaan pembuatan totebag dengan teknik ecoprint sebagai alternatif peluang usaha ibu rumah tangga. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104-110.
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint: Cetak motif alam ramah lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1).

- Fitriana, D. E. N., Pahlevi, M. K. R., Adila, R., & Aulia, N. (2024). Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembuatan batik ecoprint sebagai langkah preventif dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan UMKM. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28-34.
- Hiryanto, H., Santi, F. U., Trisanti, T., & Sujarwo, S. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ecoprint dengan pemanfaatan tanaman lokal di Ngawen Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2).
- Iqbal, M. F., Harianto, S., & Handoyo, P. (2023). Transformasi peran perempuan desa dalam belenggu budaya patriarki. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 20(1), 95-108.
- Pancawati, A. P. A., & Widaswara, R. Y. (2023). Pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan potensi pariwisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 166-178.
- Panggiarti, E. K., & Setyawan, S. (2019). Rancangan model pemberdayaan UMKM untuk mempertahankan kearifan lokal di Kabupaten Magelang. *Monex: Journal of Accounting Research*, 8(1), 142-158.
- Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan produk ecoprint berbasis daun dan bunga di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54-61.
- Sinangjoyo, N. J., Murdiana, H. E., Kristariyanto, Y. A., Nandini, M. S., & Hanifa, N. I. (2022). Pemberdayaan ibu-ibu dasa wisma sukun dalam pembuatan batik dengan teknik ecoprint. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(2), 446-453.
- Sulaeman, M. M. (2020). Sosialisasi kewirausahaan dalam upaya peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 16-22.